

EVALUASI KURIKULUM

Perhitungan Target Kurikulum (TK), Daya Serap (DS), dan Taraf Serap (TS)

A. PENDAHULUAN

Perhitungan Target Kurikulum (TK), Daya Serap (DS), dan Taraf Serap (TS) adalah teknik evaluasi kurikulum yang paling mudah. Kepala sekolah dapat menggunakan hasil perhitungan ini sebagai bahan pertimbangan apakah ekosistem sekolah kedepannya mampu menopang pelaksanaan kurikulum atau apakah semua kompetensi yang diajarkan kepada siswa telah mampu dikuasai oleh siswa atau tidak. Perhitungan ini berfungsi untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru terhadap siswanya selama satu semester. Perhitungan ini dapat membantu para guru untuk melakukan refleksi maupun evaluasi kinerjanya, apa saja yang masih kurang atau mana saja yang perlu ditingkatkan. Tantangan kongkrit di lapangan dari perhitungan ini adalah terkendalanya ketika mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam perhitungan. Namun, hal ini bisa diatasi bila ada komitmen bersama dalam satu sekolah untuk menyediakan data yang dibutuhkan dan menyadari bahwa perhitungan ini mampu dijadikan pertimbangan agar kinerja pengajaran bisa mencapai target yang digariskan oleh kurikulum.

B. PEMBAHASAN

Target Kurikulum

Pada perhitungan Target Kurikulum (TK), membutuhkan informasi terkait jumlah Kompetensi Dasar (KD) setiap mata pelajaran dalam satu semester. Guru harus mengetahui cara objektif mana saja KD yang dianggap substansinya belum diajarkan sebagai perbandingan untuk mencari ketercapaian Target Kurikulum nantinya. Berikut adalah rumus penerapannya:

$$TK = KDT / SKD \times 100\% \quad (\text{Persamaan 1})$$

Pada Persamaan 1 TK adalah Target Kurikulum, KDT adalah Kompetensi Dasar yang Terlaksana selama Pembelajaran, SKD adalah semua Kompetensi Dasar selama satu semester, 100% adalah faktor pengali yang sifatnya konstan. Contoh menghitung Target Kurikulum:

Dalam mata pelajaran Dasar Desain Grafis diketahui bahwa jumlah seluruh Kompetensi Dasar (KD) selama satu semester adalah 25 KD. Sampai akhir semester telah terlaksana sebanyak 20 KD, sedangkan 5 KD tidak dibelajarkan karena alasan tertentu. Maka, dari data tersebut dapat dihitung:

$$TK = KDT / SKD \times 100\%$$

$$TK = 20 / 25 \times 100\%$$

$$TK = 2000 / 25$$

$$TK = 80\%$$

Jadi, persentase Target Kurikulum yang tercapai selama satu semester pada mata pelajaran Dasar Desain Grafis adalah 80%.

Daya Serap

Perhitungan Daya Serap tidak bisa dipisahkan dengan Target Kurikulum yang telah dihitung pada contoh sebelumnya, karena dampak ketercapaian Target Kurikulum sangat mempengaruhi Daya Serap siswa selama satu semester pembelajaran. Selain itu, selesai tidaknya Anda mengolah Nilai Akhir Semester (nilai rapor) siswa akan berpengaruh terhadap pengolahan Daya Serap siswa ini. Berikut adalah rumus penerapan Daya Serap siswa selama satu semester:

$$DS = TK \times RNR / 100 \quad (\text{Persamaan 2})$$

Pada Persamaan 2, DS adalah Daya Serap, TK adalah Target Kurikulum, RNR adalah rata-rata nilai rapor per mata pelajaran selama satu semester, dan 100 adalah faktor pembagi yang sifatnya konstan. Contoh perhitungan Daya Serap siswa:

Diketahui ketercapaian Target Kurikulum pembelajaran adalah 80% dan rata-rata nilai rapor siswa untuk mata pelajaran Dasar Desain Grafis adalah 75,5. Sehingga Daya Serap siswa selama satu semester untuk mata pelajaran Dasar Desain Grafis adalah:

$$DS = TK \times RNR / 100$$

$$DS = 80\% \times 75,5 / 100$$

$$DS = 6040 / 100$$

$$DS = 60,4 \%$$

Jadi, persentase Daya Serap siswa selama satu semester untuk mata pelajaran Dasar Desain Grafis adalah sebesar 60,4%.

Taraf Serap

Target Kurikulum, Daya Serap, dan Taraf Serap merupakan satu kesatuan yang tak dapat dipisahkan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Oleh karena itu, ketika Anda diminta untuk mengolah Taraf Serap, maka Anda harus telah mengolah Target Kurikulum ataupun Daya Serap siswa sebelumnya. Jika tidak, maka Taraf Serap tidak mungkin bisa diolah. Berikut ini adalah rumus penerapannya:

$$TS = DS \times 100 / 10 \quad (\text{Persamaan 3})$$

Pada Persamaan 3, TS adalah Taraf Serap, DS adalah Daya Serap siswa, 100 adalah faktor pengali yang sifatnya konstan, dan 10 adalah faktor pembagi yang sifatnya konstan. Contoh perhitungan Taraf Serap:

Jika sebelumnya Anda telah menghitung Daya Serap siswa dan diketahui bahwa besaran Daya Serapnya adalah 60,4% maka akan diperoleh Taraf Serap untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai berikut:

$$TS = DS \times 100 / 10$$

$$TS = 60,4\% \times 100 / 10$$

$$TS = 6040 / 10$$

$$TS = 604$$

Jadi, Taraf Serap untuk satu semester pada mata pelajaran Dasar Desain Grafis adalah sebesar 604.

Penerapan rumus hitungan pada contoh di modul ini hanya pada satu mata pelajaran saja, yaitu DAsar Desain Grafis. Anda dapat mengolah Target Kurikulum, Daya Serap, ataupun Taraf Serap untuk mata pelajaran yang lain dengan menggunakan rumus yang sama.

Agar Anda lebih memahami makna dan tujuan dari perhitungan di modul ini, silahkan Anda simulasikan beberapa perhitungan di file: Format Perhitungan Evaluasi Kurikulum.xlsx (Ms. Excel).